

**LAPORAN KINERJA
PERTANGGUNG JAWABAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
2019**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PESISIR SELATAN
2020**

BAB I PENDAHULUAN

A. Program dan kegiatan

Urusan : Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar

OPD : Dinas Lingkungan Hidup

No.	Program Dan Kegiatan	Belanja (Rp)		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	2	7	8	9
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	398.756.241	373.761.483	93.73
1	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air Dan Listrik	32.400.000	30.333.704	93.62
2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	78.000.000	60.600.000	77.69
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	67.945.200	67.942.000	100.00
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	5.050.000	5.030.000	99.60
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	53.379.391	53.370.000	99.98
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	14.217.850	11.339.600	79.76
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.528.800	3.525.500	99.91
8	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	9.680.000	9.630.000	99.48
9	Penyediaan Makanan Dan Minuman	18.565.000	18.420.000	99.22
10	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	45.265.000	44.284.979	97.83
11	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	45.175.000	44.985.000	99.58
12	Penunjang Operasional Perencanaan Dan Pelaporan SKPD	25.550.000	24.300.700	95.11
02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	155.631.850	153.016.329	98.32
13	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	49.412.000	48.467.018	98.09
14	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	23.972.500	23.427.900	97.73
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	82.247.350	81.121.411	98.63
03	Program Peningkatan Kapasitas Sarana Aparatur	12.600.000	12.600.000	100.00
16	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	12.600.000	12.600.000	100.00
04	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	198.643.800	195.839.536	98.59
17	Penyusunan Laporan Periodik Persampahan	63.427.450	63.113.133	99.50

No.	Program Dan Kegiatan	Belanja (Rp)		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	2	7	8	9
18	Sosialisasi Dan Pembinaan Pengelolaan Persampahan	135.216.350	132.726.403	98.16
05	Program Pengendalian Pencemaran Dan Pengrusakan Lingkungan Hidup	792.636.650	783.580.095	98.86
19	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	55.602.850	55.540.312	99.89
20	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	78.393.000	75.074.134	95.77
21	Penunjang Operasional Laboratorium	385.301.700	384.004.209	99.66
22	Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia	55.260.000	54.042.000	97.80
23	Koordinasi Gerakan Sumatra Barat Bersih (GSB)	32.980.350	32.230.350	97.73
24	Pembinaan Dan Pelaksanaan PROKLIM Dan KALPATARU	46.075.000	45.977.800	99.79
25	Sosialisasi Adiwiyata (Sekolah Berbudaya Dan Berwawasan)	125.904.000	123.642.540	98.20
26	Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	13.119.750	13.068.750	99.61
06	Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi SDA	692.142.300	637.743.963	92.14
27	Pembuatan Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (LSLHD)	97.006.500	94.177.400	97.08
28	Pembahasan Dokumen AMDAL Dan UKL-UPL	100.925.000	94.923.513	94.05
29	Penyusunan RPPLH Kabupaten Pesisir Selatan	127.324.800	115.095.600	90.40
30	Inventarisasi Kegiatan Yang Belum Memiliki Izin Lingkungan	25.835.000	25.802.700	99.87
31	Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat Bidang LH	24.894.000	23.758.250	95.44
32	Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Detail Tata Ruang	287.810.000	256.549.750	89.14
33	Sosialisasi Peraturan Dan Perundang-Undangan LH	28.347.000	27.436.750	96.79
07	Program Peningkatan Dan Pengendalian Polusi	293.775.200	263.447.950	89.68
34	Pembangunan Tempat Pembuangan Benda Padat/Cair Yang Menimbulkan Polusi (DAK)	193.318.200	184.200.000	95.28
35	Pemantauan Kualitas Media Skala Kabupaten	100.457.000	79.247.950	78.89
Total		2.544.186.041	2.419.989.356	95.12

B. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini terdiri dari 12 (Dua belas) Kegiatan dianggarkan sebesar Rp.398.756.241,- direalisasikan Rp. 373.761.483,- atau sebesar **(93,73%)**.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini terdiri dari 3 (Tiga) kegiatan dianggarkan sebesar Rp. 155.631.850,- direalisasikan Rp.153.016.329,- atau sebesar **(98,32%)**.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Terdiri dari 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pendidikan dan Evaluasi Formal dianggarkan sebesar Rp. 12.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 12.600.000,- atau sebesar **(100%)**.

4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Program ini terdiri dari 2 (Dua) kegiatan dianggarkan sebesar Rp. 198.643.800,- direalisasikan Rp.195.839.536,- atau sebesar **(98,59%)**.

a. Kegiatan Penyusunan Laporan Periodik Volume Sampah

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 63.427.450,- dengan realisasi sebesar Rp. 63.113.133,- atau **99,50%**.

Tujuan penyusunan periodik volume sampah adalah untuk mengetahui jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari rumah tangga, sekolah, perkantoran dan pasar yang diambil secara sampel pada tiap kecamatan. Timbulan sampah tahun 2019 di Kabupaten Pesisir Selatan adalah 0,29 kg/orang/hari. Terjadi kenaikan dari tahun 2018 yaitu 0,3 kg/orang/hari.

Rekomendasi hasil perhitungan :

- Peningkatan kinerja persampahan baik kualitas dan kuantitas yaitu :
peningkatan sarana dan prasarana persampahan seperti tong sampah,
tempat pembuangan sampah sementara dan kontainer sampah.
- Perlu sosialisasi pengelolaan sampah domestik oleh masyarakat melalui
proses 3R.

b. Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Pengelolaan Persampahan

Anggaran yang disediakan sebesar Rp.135.216.350,- dengan realisasi sebesar Rp.132.726.403,- atau **98,16 %**.

Sosialisasi dan Pembinaan Pengelolaan Persampahan dilakukan di Nagari Mandeh dengan peserta sebanyak 40 orang.

5. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan lingkungan Hidup

a. Koordinasi Penilaian Kota Sehat Adipura

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 55.602.850,- terealisasi sebesar Rp. 55.540.312,- atau **(99,89%)**.

Program Adipura merupakan program strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam mewujudkan kota yang bersih dan teduh dengan menerapkan prinsip tata kelola pemerintah yang baik tata kelola lingkungan yang baik dengan landasan hukum Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adipura. Pada Tahun 2019 ini Kota Painan berhasil mendapatkan Piala Adipura.

b. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 78.393.000,- dengan realisasi sebesar Rp.75.074.134,- atau sebesar **(95,77%)**

Pelaksanaan Pengawasan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2019

No	Jadwal 2019	Pemrakarsa / Perusahaan/ Kegiatan	Hasil Pengawasan		Status Petaatan
			UKL	UPL	
1	14 Februari 2019	CV. Batu Nan Tongga Kec. Air Pura / Pengambilan Quarry	Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan UKL-UPL, Pengelolaan Lingkungan Hidup Telah Dilaksanakan	Pemantauan dan Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Belum dilaporkan	Belum Taat
2	27 Februari 2019	PT Brantas Cakrawala Energi / PLTM Sako I Tapan	Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan AMDALh, Pengelolaan Lingkungan Hidup Telah Dilaksanakan	Pemantauan dan Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Telah dilaporkan	Belum Taat
3	05 Maret 2019	PD. Murni Gambir Siguntur Kec. Koto XI Tarusan	Sudah memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
4	05 Maret 2019	Rumah Bersalin Salasa	Sudah Memiliki dokumen lingkungan SPPL dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
5	28 Maret 2019	PT. Incasi Raya (Sodetan) / Pekebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan DELH, pengelolaan lingkungan hidup telah dilaksanakan	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup telah dilaporkan secara rutin	Taat
5	24 April 2019	Yankes Puskesmas Tapan	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat

7	24 April 2019	Yankes Puskesmas Indrapura	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
8	25 April 2019	Yankes Puskesmas Tj. Beringin	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
9	29 April 2019	Yankes Puskesmas Ps. Baru Kec. Bayang	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
10	29 April 2019	Yankes Puskesmas Koto Barapak	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
11	29 April 2019	Yankes Puskesmas As. Kumbang	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
12	30 April 2019	Yankes Puskesmas Balai Selasa	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat

13	30 April 2019	Yankes Puskesmas Air Pura	Sudah Memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
14	02 Mei 2019	Yankes Puskesmas Surantih	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
15	02 Mei 2019	Yankes Puskesmas Kambang	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
16	02 Mei 2019	Yankes Puskesmas Koto Baru kambang	Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
17	15 Mei 2019	Wahana Mini Kambang	Belum Memiliki dokumen lingkungan dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
18	27 Mei 2019	Industri Tahu Edi di Kec. Linggo Sari Baganti	Belum Memiliki dokumen lingkungan dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan kesehatan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat

19	10 Juli 2019	SPBU batang Kapas	Belum Memiliki dokumen lingkungan dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
20	10 Juli 2019	SPBU Putra Ampalu Pratama Kec.Sutera	Sudah Memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan Lingkungan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
21	17 Juli 2019	SPBU EBP Kec. Linggo Sari Baganti	Sudah Memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan Lingkungan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
22	17 Juli 2019	SPBU Simpang Lagan Kec. Linggo Sari Baganti	Sudah Memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan Lingkungan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
23	30 Juli 2019	PT. Dekky Karya Bestari	Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup belum terlaksana sesuai dengan dokumen	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan	Belum Taat
24	30 Juli 2019	CV. Ziqri Bersaudara Kec Silaut / Pertambangan Batuan	Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup belum terlaksana sesuai dengan dokumen	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan	Taat

25	02 Agustus 2019	Batik Dewi Boutigue	Belum Memiliki dokumen lingkungan dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan	Belum melaksanakan pemantauan lingkungan	Belum Taat
26	22 Agustus 2019	PT. Transco Energi Utama di Kec. Pancung Soal /	Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup Sudah terlaksana sesuai dengan dokumen	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan	Belum Taat
27	09 s/d 10 September 2019	PT. SJAL Kec. Silaut / Pabrik Pengelolaan Dan Perkebunan Kelapa Sawit	Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan DPPL, pengelolaan lingkungan hidup telah dilaksanakan	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup telah dilaporkan secara rutin	Taat
28	12 September 2019	PT. Kemilau Permata Sawit Kec. RAHUL / Pabrik Pengelolaan Dan Perkebunan Kelapa Sawit	Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup Sudah terlaksana sesuai dengan dokumen	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan	Taat
29	09 Oktober 2019	PT. Bumi Sentosa Harapan Pabrik Es Balok Kec. Koyo XI Tarusan	Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup belum terlaksana sesuai dengan dokumen	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan	Belum Taat
30	23 Desember 2019	PT. Salju Abadi Kec. Linggo Sari Baganti / Pabrik Es Balok	Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup belum terlaksana sesuai dengan dokumen	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan	Belum Taat

c. Peringatan Hari Lingkungan Hidup se-Dunia di Kabupaten Pesisir Selatan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.55.260.000,- direalisasikan sebesar Rp.54.042.000,- atau sebesar **(99,80%)** .

Peringatan dilakukan 3 kali yaitu Peringatan Hari Sampah, Festival Langkisau dan Peringatan Hari Lingkungan Hidup.

d. Penunjang Operasional Laboratorium

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.385.301.700,- direalisasikan sebesar Rp.384.004.209,- atau sebesar **(99,66%)** .

Tujuan laboratorium adalah melakukan pengujian terhadap kualitas lingkungan.

Kegiatan operasional laboratorium lingkungan Dinas Lingkungan Hidup tahun 2019 :

1. Tersedianya bahan kimia untuk pengujian kualitas air
2. Tersusunnya dokumen mutu laboratorium berdasarkan 17025 : 2008
3. Terlaksananya pelatihan alat laboratorium di laboratorium terakreditasi untuk parameter bod, cod, tss dan tds, fosfat, sulfat dan klorida

e. Koordinasi Gerakan Sumatera Barat Bersih (GSB) 2019

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 32.980.350,- direalisasikan sebesar Rp.32.230.350,- atau sebesar **(97,73%)** .

Gerakan Sumatera Bersih bertujuan untuk menciptakan Provinsi Sumatera Barat Bersih dengan penilaian kawasan sekolah, perkantoran, perumahan, drainase, jalan, taman, pasar dan TPA. Pada tahun 2019, untuk tingkat Provinsi diutus Kecamatan Ranah Pesisir mendapat peringkat 2.

f. Pembinaan Pelaksanaan Proiklim dan Kalpataru

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.46.075.000,- direalisasikan sebesar Rp.45.977.800,- atau sebesar **(99,79%)**.

Berdasarkan PermenLH Nomor 19 Tahun 2012 tentang Proklam, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk melakukan meningkatkan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) serta memberikan penghargaan terhadap upaya-upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilaksanakan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.

Pada Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 dilakukan binaan 2 lokasi yaitu :

1. Kampung Alai Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai
2. Kampung Laban Salido Kecamatan IV Jurai

Setelah dilakukan pembinaan dan dilakukan penilaian, Kampung Alai Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai dan Kampung Laban Salido Kecamatan IV Jurai mendapatkan penghargaan "Lokasi Program Kampung Iklim Kategori Utama".

Setelah dilakukan pembinaan dan dilakukan penilaian adalah :

1. Kalpataru tingkat Provinsi Sumbar kategori Penyelamat Lingkungan atas nama Yaparuddin. Penghargaan berasal dari Gubernur Sumatra Barat..

g. Sosialisasi Adiwiyata (Sekolah Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 125.904.000,- dengan realisasi sebesar Rp.123.642.540,- atau **(98,20%)**.

Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi dan binaan terhadap sekolah-sekolah sehingga mampu mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Sekolah yang bersertifikat Adiwiyata Provinsi Tahun 2019 :

- 1 SMAN 1 Lengayang
- 2 MTsN 4 Pesisir Selatan
- 3 SMP 2 Koto XI Tarusan
- 4 SMPN 3 Ranah Pesisir

Sekolah yang bersertifikat Adiwiyata Nasional Tahun 2019 :

- 1 SD 21 Limau Sundai Kecamatan Batang Kapas
- 2 SMA 3 Painan Kecamatan IV Jurai

Sekolah yang bersertifikat Adiwiyata Mandiri Tahun 2019 :

- 1 MTsN 1 Pesisir Selatan

6. Program Peningkatan kualitas dan Akses Informasi sumber daya Alam dan Lingkungan

a. Pembuatan Buku laporan Status LH Daerah (LSLHD)

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.97.006.500,- dengan realisasi sebesar Rp.94.177.400,- atau (97,08%).

Laporan SLHD ini merupakan suatu Status Lingkungan Hidup yang terdiri dari 10 buah buku laporan **Buku 1** berisi tentang Data Status Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan meliputi lahan dan hutan, keanekaragaman hayati, air, udara, pesisir dan pantai, iklim dan bencana alam Tahun 2019 dan 10 buah laporan **Buku 2** berisi tentang Analisis Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kab. Pessel Tahun 2019.

b. Pembahasan Dokumen AMDAL dan UKL-UPL

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.100.925.000,- dengan realisasi sebesar Rp.94.923.513,- atau (94,05%).

Pembahasan Dokumen A MDAL dan UKL-UPL dengan hasil pembahasan UKL/UPL sebanyak 26 dokumen UKL-UPL , 13 Dokumen DPLH dan SPPL sebanyak 122 dokumen, (*daftar terlampir*)

c. Penyusunan Dokumen KLHS

Anggaran yang disediakan sebesar Rp.287.810.000,- dengan realisasi sebesar Rp.256.549.750,- atau **89,14%**.

Dokumen KLHS terdiri dari 2 jenis:

1. KLHS RDTR Kota Kambang
2. KLHS RDTR Kota Painan

d. Penyusunan Dokumen RPPLH

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 127.324.800,- dengan realisasi sebesar Rp. 115.095.600,- atau **90,40%**.

Dokumen Perencanaan RPPLH Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2045 telah selesai, akan ditindak lanjuti Peraturan Daerah tentang RPPLH.

e. Kegiatan Tindak Lanjut Pengaduan masyarakat bidang LH

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.24.894.000,- dengan realisasi sebesar Rp.23.758.250,- atau (**95,44%**).

Pada Tahun 2019 pengaduan masyarakat yang diterima Dinas Lingkungan Hidup adalah 13 Kasus, dimana 13 kasus tersebut sudah difasilitasi dan ditindak lanjuti, daftar pengaduan masyarakat yang telah ditindaklanjuti (*terlampir*).

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan		Rekomendasi	Status
1	Lanjutan Kasus PT. Incasi Raya Sodetan	Muhammad Syah, cs	Kec. Pancung Soal	Dugaan pencemaran batang sindang oleh PT. Incasi Raya Sodetan, batang sindang dipenuhi oleh eceng gondok, air tidak mengalir, ikan dan lokan susah ditemukan	8 Juli 1905	-	Penyelesaian kasus ini di fasilitasi oleh Kementerian LHK RI, penyelesaian sengketa di lakukan di luar pengadilan, dimana PT. Incasi Raya wajib melakukan normalisasi Batang Sindang	- Agar air mengalir lancar ke Batang Sindang perlu di buat Pintu Pengatur Air (Store Dump) antara Batang Sindang dengan Sodetan	Terfasilitasi
						-	Pekerjaan normalisasi dilakukan sepanjang jembatan kuning hingga jembatan biru	- Jembatan penyebrangan yang ada di batang sindang perlu di bongkar dan menjadi tanggung jawab	

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
						sepanjang 33 Km	Pemerintah Daerah	
						Terakhir sampai bulan November - 2019 total panjang sungai yang telah dinormalisasi 26 Km dari 33 Km, akan tetapi sekarang hasil pekerjaan tidak tampak lagi karena pertumbuhan eceng gondok pesat dan air tidak mengalir		

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
						- Pada tanggal 23 Januari 2019 bertempat di lokasi batang sindang PT. Incasi Raya telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan normalisasi dengan TIM DLH Prov, DLH Kab, PSDA Kab - Pada tanggal 19 September 2019 bertempat di DLH Kab - Painan kembali dilakukan Rapat		

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
						Evaluasi Normalisasi, dengan Tim DLH Kab, PSDA Kab, PT. Incasi Raya dan Muhammad Syah CS. - Pada tanggal 9 Desember 2019 bertempat di DLH Prov - Padang dilakukan Rapat Evaluasi Normalisasi dengan Tim KLHK, DLH Prov, DLH Kab, PSDA Kab, PT. Incasi Raya, Muhammad		

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan		Rekomendasi	Status
							Syah CS, Pemerintahan Kecamatan dan Nagari		
						-	Pekerjaan terhambat karena adanya jembatan penyeberangan yang dibuat masyarakat sekitar, sehingga alat susah bergerak, jembatan penghalang sebanyak 13 jembatan		

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
2	Lanjutan Kasus Mandeh	Informasi dari media metrotvnews.com tanggal 10 April 2017	Kawasan Wisata Bahari Mandeh (KWBT) Kec. Koto XI Tarusan	Rusaknya hutan bakau seluas 1,2 ha, akibat adanya aktivitas pembangunan cottage/villa tanpa izin	10 April 2017	- Ditangani oleh Kementerian LHK RI, Ditetapkan terdakwa dan sedang dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Padang	- Masuk ranah hukum pengadilan	Terfasilitasi
3	Pembakaran Pulau Taraju	Informasi media on line Jurnal Sumbar	Kawasan Wisata Bahari Mandeh (KWBT) Kec. Koto XI Tarusan	Terjadinya pembakaran pulau Taraju yang indikasi pembakaran dilaksanakan secara sengaja yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pembangunan resort	31 Desember 2018	- Pada tanggal 08 Januari 2019, Dilakukan peninjauan lapangan oleh Tim DLH Kab dengan Pihak Nagari dan didapatkan bekas pembakaran di pulau	- Kasus pembakaran diambil alih dan ditindak lanjuti oleh Polda Sumbar	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan		Rekomendasi	Status
							taraju		
						-	Pada tanggal 10 januari 2019, bertempat DLH Prov - Sumbar dilakukan rapat tindak lanjut kasus pembakaran Pulau taraju		
						-	pada tanggal 17 Januari 2019, dilakukan peninjauan lapangan dan meminta keterangan (BAP) oleh		

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
						Tim Tipiter Polres Pessel, DLH Kab, DLH prov, dan DKP Prov.		
4	Pencemaran DAS Bayang	Camat IV Nagari Bayang Utara	Kec. IV Nagari Bayang Utara	Air sungai keruh dan berwarna kuning kecoklatan baik waktu hujan maupun tidak yang telah berlangsung lebih kurang 1 bulan dan diduga adanya illegal mining di daerah Solok	Januari 2019	- Ditindaklanjuti dengan menyurati DLH Provinsi Sumatera Barat karena lokasi kejadian memungkinkan melibatkan dua daerah kabupaten pesisir selatan dan solok	- PT. KUANTASSI yang melakukan penambangan biji besi di Kabupaten Solok di berikan sanksi administrasi, dan dilarang beroperasi sebelum memenuhi aspek teknis	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
						- Dilakukan peninjauan lapangan pada tanggal 7 Februari 2019 ke Kabupaten Solok dan 8 Februari 2019 ke Bayang Utara dan dilakukan pengambilan sampel air	pengelolaan lingkungan, dan kondisi air sudah normal	
5	Tambang Galian C oleh CV. Batu Nan Tongga	Wali Nagari Ranah Bakali Inderapura	Nagari Ranah Bakali Inderapura	Aktivitas penambangan yang merusak saluran irigasi sawah masyarakat serta CSR dan Retribusi Kampung yang disekapati yang tidak direalisasikan	Februari 2019	- Tanggal 14 Februari 2019 dilakukan tinjauan lapangan terhadap kaduan masyarakat atas penambangan CV. Batu Nan Tongga	- CV. Batu Nan Tongga wajib memperbaiki teknis penambangan sehingga tidak merusak saluran irigasi sawah masyarakat	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
						- Tanggal 21 Februari 2019 bertempat di DPM & PTSP - Padang dilakukan rapat evaluasi izin tambang CV. Batu Nan Tongga - 23 Februari 2019, DLH Kab. Pesisir Selatan menyurati CV. Batu Nan Tongga untuk pelaksanaan kewajibannya dalam pengelolaan lingkungan	- Agar CV. Batu Nan Tongga segera merealisasikan perjanjian yang telah disepakati masyarakat seperti CSR	

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
6	Dugaan Pencemaran Sungai Serik Silaut oleh PT. Sapta Sentosa Jaya Abadi	Surat Wali Nagari Sungai Sirah Kecamatan Silaut Nomor 140/14/LPRN/NSS /2019	Kampung Pasar Malintang Nagari Sungai Sirah Kec. Silaut	Ditemukan oleh masyarakat adanya ikan sungai yang mati mendadak yang diduga adanya kebocoran limbah pabrik PT. Sapta Sentosa Jaya Abadi dan mengalir ke Sungai Serik	7 Februari	- Dilakukan pemantauan lapangan dan pengambilan sampel air sungai serik pada tanggal 18 Februari 2019. Dilokasi tidak ditemukan limbah pabrik yang dibuang ke sungai dan hasil laboratorium belum ditemukan parameter-parameter yang melebihi baku mutu.	- Pemerintah Nagari dan masyarakat agar tetap melakukan pengawasan terhadap aktivitas pabrik yang dapat merusak dan melakukan pencemaran lingkungan	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
7	Serangan Lalat pada Masyarakat Pasar Surantih	Informasi media on line klik positif	Nagari Surantih Kec. Sutera	Banyaknya lalat di lingkungan masyarakat yang diduga akibat adanya usaha ternak ayam	21 Februari	- Tanggal 25 Februari 2019 dilakukan rapat tindak lanjut di DLH Kab - Painan, dengan tim terdiri dari Dinas Peternakan dan Keswan, Dinas Kesehatan, Pol PP & Damkar, Camat dan Wali Nagari	- Petugas Peternakan dan Keswan agar optimal di lapangan untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan usaha ternak ayam, dan menganjurkan pemilik usaha agar menjaga kebersihan - Petugas Dinas Kesehatan agar melakukan sosialisasi protap penanganan lalat di	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
							kandang	
							- Wali Nagari dan camat melakukan komunikasi dengan pemilik untuk menjaga lingkungan kandang ayam serta mengelola sampah pasar	
8	Penambangan galian c oleh PT. Taruko Putra Nusantara	Laporan berita acara tinjauan lapangan tim pengawas dan konservasi sumber daya air Kab. Pesisir Selatan	Nagari Tambang Kec. IV Jurai	Lokasi penambangan dekat jembatan penyebrangan masyarakat dan bronjong sebagai pengaman tebing serta pembayaran	29 Mei 2019	- Tanggal 25 Juni 2019, dilakukan pemantauan lapangan oleh dinas terkait (DPM&PTSP, Dinas ESDM, Dinas PSDA	- izin IUP yang dikeluarkan oleh Provinsi Sumatera Barat perlu ditinjau untuk pencabutan izin IUP karena jika	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan		Rekomendasi	Status
				retribusi hanya bulan Juli - Desember 2018			dan Dinas LH)	dilanjutkan memungkinkan merusak sarana umum	
						-	Tanggal 02 Juli 2019 di DPM&PTSP Prov-Padang dilaksanakan rapat evaluasi penambanga n oleh PT. Taruko Putra Nusantara		
9	Kasus aduan BPI atas Dugaan Pencemaran Batang Sidang oleh PT. Incasi Raya	Badan Penelitian Independen (BPI) DPD Kabupaten Pesisir Selatan yang disampaikan ke KLHK RI	Kec. Pancung Soal	Dugaan pencemaran batang sindang akibat limbah pabrik dan adanya penanaman sawit di sepadan sungai	26 Juli 2019	-	Tanggal 4 September 2019, telah dilakukan peninjauan lapangan dan pengambilan sampel limbah dan air sungai	- Melaksanakan percepatan normalisasi batang sindang	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan		Rekomendasi	Status
							oleh Tim KLHK, Tim DLH Prov dan DLH Kab		
						-	Tanggal 5 September 2019, bertempat DLH Kab - Painan, dilakukan rapat evaluasi kasus pencemaran batang sindang	- Memastikan pengelolaan air limbah PT. Incasi Raya Sodeta POM tidak everflow / meluap ke sungai pada saat musim hujan	
10	Kasus usaha pengumpulan barang bekas di Kapuh	Warga Kampung Kapuh	Kampung Kapuh, Nagari Kapuh, Kec. Koto XI Tarusan	Adanya usaha pengumpulan barang bekas yang berdampak terhadap timbulnya penyakit malaria pada masyarakat	14 Agustus 2019	-	Dilakukan peninjauan lapangan dan didapati sedang dilakukan kegiatan bongkar muat, dan lokasi tepat	- Pemilik usaha wajib membuat pelindung terhadap tumpukan / penyimpanan sementara barang bekas sebelum di	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
				sekitar		berada di Jalan Raya Padang-Painan dengan luas lokasi usaha 26 m x 49 m.	jual ke pihak lain sehingga tidak ada air yang tersimpan pada tumpukan barang bekas tersebut - Pemilik usaha wajib menjaga kebersihan lingkungan tempat usahanya sehingga tidak menjadi tempat bersarangnya nyamuk	

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
							- Pemilik usaha agar membuat dinding pembatas di sekitaran perumahan warga dengan lokasi usahanya - Masyarakat juga diharapkan menjaga kebersihan lingkungannya dan pakai pengaman agar tidak digigit nyamuk	
11	Kasus Tambang Galian C oleh CV. Bangun Jaya Indo Jati	Zaibir Usman CS	Sako, Kec. Ranah Ampek Hulu tapan	Rusaknya saluran irigasi, sehingga mengganggu pertanian masyarakat,	8 Agustus 2019	- Tanggal 3 September 2019 pada DMP & PTSP Padang, dilakukan	- CV. Bangun Jaya Indo Jati agar memperbaiki teknis penambanga	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan		Rekomendasi	Status
				akibat penambangan oleh CV. Bangun Jaya Indo Jati			rapat evaluasi izin penambanga n CV. Bangun Jaya Indo Jati	n	
						-	Tanggal 19 September 2019 dilakukan tinjauan lapangan ke Lokasi Penambanga n CV. Bangun Jaya Indo Jati Tim Provinsi dan Tim Kabupaten		
12	Ilegal Loging di Tapan	Amir Syarifudin	Kec. BAB Tapan dan Kec. Ranah Ampek Hulu Tapan	Adanya aktivitas illegal loging, sarkel, galian c dan tambang batu bara	17 Oktober 2019	-	Pada tanggal 05 Desember 2019 dilakukan tinjau lapangan, Identitas dan orang yang	- Laporan ditutup kerana pengadu tidak ditemukan	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
						menyampaikan pengaduan tidak ditemukan dan juga tidak ada ditemukan dalam data base kependudukan catatan sipil - Untuk kasus ilegal logging dan sarkel perlu di tindaklanjuti oleh Dinas Kehutanan provinsi - Aktivitas penambangan batu bara tidak ada aktivitas, dan		

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Rekomendasi	Status
						kegiatan ini telah memiliki izin lingkungan - Kasus galian c yang di sepanjang batang tapan yang dilakukan oleh PT. Bangun Indo Jati telah diselesaikan sebelumnya - Aktivitas Stand Craser tidak jalan lagi, dan kegiatan ini jika ada pemindahan kepemilikan perlu perubahan izin		

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan		Rekomendasi		Status
							lingkungan			
13	Kasus galian c oleh masyarakat pada Nagari Aur Begalung Talaok Kec. Bayang	Ninik mamak dan masyarakat Aur Begalung Talaok	Nagari Aur Begalung Talaok Kec. Bayang	Adanya aktivitas penambangan galian c di sepanjang batang bayang di Nagari Aur Begalung Talaok Kec. Bayang tanpa izin	18 September 2019	-	Tanggal 20 Oktober 2019 dilakukan peninjauan lapangan dan ditemukan ada aktivitas penambangan batuan dan pasir secara manual oleh masyarakat, dan di sepanjang batang bayang di temukan banyaknya tumpukan sedimentasi	-	Aktivitas penambangan dilarang dilakukan di dekat jembatan dengan jarak 1000 m ke arah hulu dan 500 m ke hilir, dan diharapkan wali nagari dapat membuat plank informasi tersebut	Terfasilitasi

No	Nama Kasus Lingkungan Hidup	Asal Pengaduan	Lokasi Dugaan Perusakan Dan Pencemaran Lingkungan	Ringkasan Isi Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan		Rekomendasi	Status
						-	Kegiatan penambanga n dilakukan secara manual	- Perlu kearifan lokal dalam penambanga n oleh masyarakat agar tidak merusak lingkungan dan badan sungai	
						-	Terdapat 3 titik penambanga n dan pada titik ke-3 berada dekat dengan jembatan	- Perlu dilakukan normalisasi sungai karena tumpukan sedimentasi di badan sungai sangat banyak dan dapat menghambat laju air sungai	

f. Kegiatan Inventarisasi Kegiatan yang Belum Memiliki Izin Lingkungan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.25.835.000,- dengan realisasi sebesar

Rp.25.80200,- atau (99,87%).

Tabel Inventarisasi Kegiatan yang belum memiliki izin lingkungan

No.	TANGGAL INVENTARISASI	NAMA PERUSAHAAN	JENIS USAHA	LOKASI USAHA
1	2	3	5	6
1.	5 Maret 2019	Nasrul	Peternakan ayam	Kec. Koto XI Tarusan
2.	17 Mei 2019	-	Galian c	Kec. Bayang
3.	18 s/d 19 Juni 2019	-	Perkebunan	Kec.BAB Tapan
4.	21 Juni 2019	Tahu Edi	Pabrik Tahu	Kec. Linggo Sari Baganti
5.	1 Juli 2019	Rajo Pasisia	Rice Milling	Kec. Bayang
6.	18 s/d 19 Juli 2019		Pulau-pulau kecil di kawasan wisata Mandeh	Kec. Koto XI Tarusan
7.	5 Agustus 2019	-	Sarana Wisata	Kec. Koto XI Tarusan
8.	17 September 2019	Berkah	Rice Milling	Kec. Batang Kapas
9.	20 September 2019	-	Penambangan Galian C	Kec. Bayang
10.	23 September 2019	Kelompok tani hutan Putra Andam Dewi	Penggorengan Rotan	Kec. Koto XI Tarusan
11.	22 Oktober 2019	PT. Modern Widya Technical	Produksi Beton	Kec. Lunang

12.	05 November 2019	Buk Lia	Susu Kedelai	Kec. Silaut
13.	05 November 2019	Buk Sri Ningsih	Kripik Pare dan Kripik Wortel	Kec. Silaut
14.	05 November 2019	Siti Zulaikatus Sofiah	Serbuk Jahe dan Kunyit	Kec. Silaut
15.	06 November 2019	Asri	Kue Kering	Kec. Lengayang
16.	06 November 2019	Anto Tahu	Pabrik Tahu	Kec. Lengayang
17.	05 s/d 06 Desember 2019	Nazra Bakery	Kue dalam kemasan	Kec. RAHUL
18.	05 s/d 06 Desember 2019	Tawarni	Pabrik Tahu	Kec. RAHUL
19	05 s/d 06 Desember 2019	Nofriado	Kue dalam kemasan	Kec. RAHUL
19	05 s/d 06 Desember 2019	Jasariwati	Kue dalam kemasan	Kec. RAHUL
20	05 s/d 06 Desember 2019	Surni	Pabrik Tahu	Kec. RAHUL

Sumber : Data Inventarisasi 2019

7. Program Peningkatan Pengendalian Polusi

a. Pemantauan Kualitas Media Lingkungan Skala Kabupaten

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.100.457.000,- dengan realisasi sebesar Rp.79.247.950,- atau (78,89%).

Laporan pengujian kualitas air sungai berisi tentang pengambilan sample di 8 (Lima) sungai yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, seperti Batang Tarusan, Batang Bayang, Batang Salido, Batang Painan, Batang Kapas, Batang Kambang, Batang Tapan dan Batang Lunang. Seluruh sungai tersebut kemudian diambil

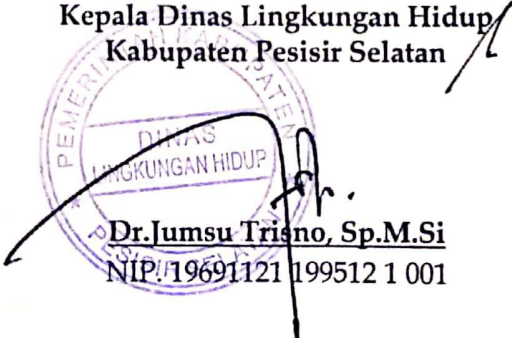
Batang Tapan dan Batang Lunang. Seluruh sungai tersebut kemudian diambil sampel lalu di uji pada UPTD Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dan dilakukan analisis. Pengambilan sample dilakukan selama 2 musim, musim kemarau dan musim penghujan.

Dalam laporan pengujian ini kondisi kualitas air sungai yang ada di daerah Kabupaten Pesisir Selatan masih berada pada kondisi Sangat Baik hal ini dibuktikan bahwa kualitas air sungai di Kab. Pesisir Selatan terdapat beberapa parameter kualitas air sungai telah berada di atas ambang baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

b. **Pembangunan Tempat Pembuangan benda Padat/Cair yang menimbulkan Polusi (DAK)**

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 193.318.200,- dengan realisasi sebesar Rp. 184.200.000,- atau (95,28%). Kegiatan yang dibangun yaitu Pembangunan IPAL yang berada di Kampung Luar Salido Nagari Salido Kec.IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.IPAL ini digunakan untuk Mengolah Limbah Pabrik Tahu sehingga aman untuk dibuang kebadan air.

Painan, 31 Januari 2020
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Pesisir Selatan


Dr. Jumsu Trisno, Sp.M.Si
NIP. 19691121 199512 1 001

DATA CAPAIAN MAKRO
DINAS LINGKUNGAN HIDUP 2019

Urusan : Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar

OPD : Dinas Lingkungan Hidup

No	Urusan / Indikator	satuan	2018	2019	ket
I	Urusan Non Pelayanan Dasar				
1	Indeks Kualitas Air	%	47,6	85	
2	Persentase Luasan Kawasan Hijau	%	6	8	
3	Persentase Ketaatan Peraturan Perundang-undangan	%	7	45	
4	Persentase informasi lingkungan yang valid	%	80	80	
5	Persentase perorangan/ kelompok masyarakat/ badan usaha peduli lingkungan	%	50	65	

Painan, 31 Januari 2020

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Pesisir Selatan



Dr. Jumsu Trisno, Sp.M.Si

NIP. 19691121 199512 1 001

